



# PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN UJI KOMPETENSI KEAHLIAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 MERANGIN

Dinda Aulia<sup>1</sup>, Muhamad Arif Liputo<sup>2</sup>, Dwi Rayana Siregar<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Univeristas Jambi, Indonesia

Email: [dindaaulia160804@gmail.com](mailto:dindaaulia160804@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2700>

## Sections Info

### Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 25 June 2026

### Keywords:

Field Work Practice

Vocational Competency Test

Work Readiness

Vocational High School

Students



## ABSTRACT

**Objective:** This study aims to analyze the influence of Field Work Practice (Praktik Kerja Lapangan/PKL) and the Vocational Competency Test (Uji Kompetensi Keahlian/UKK) on the work readiness of twelfth-grade students at SMK Negeri 1 Merangin. The study employed a quantitative approach using an ex post facto research design. The sample consisted of 97 students selected from three vocational programs. Data were collected through questionnaires and students' competency scores, while data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of IBM SPSS Statistics 26. The results revealed that Field Work Practice has a positive and significant effect on students' work readiness ( $t = 6.120$ ;  $\text{Sig.} = 0.000 < 0.05$ ). Likewise, the Vocational Competency Test has a positive and significant effect on students' work readiness ( $t = 6.835$ ;  $\text{Sig.} = 0.000 < 0.05$ ). Simultaneously, PKL and UKK significantly affect students' work readiness ( $F = 47.397$ ;  $\text{Sig.} = 0.000 < 0.05$ ). The coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.502 indicates that both variables explain 50.2% of the variation in students' work readiness. The novelty of this study lies in examining the simultaneous effect of Field Work Practice and the Vocational Competency Test on the work readiness of students at SMK Negeri 1 Merangin as an effort to support the development of graduates who are better prepared to enter the workforce.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Merangin. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex post facto. Sampel penelitian berjumlah 97 siswa yang dipilih dari tiga program keahlian. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan nilai siswa, sedangkan analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Praktik Kerja Lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa ( $t = 6,120$ ;  $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$ ). Uji Kompetensi Keahlian juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa ( $t = 6,835$ ;  $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$ ). Secara simultan, PKL dan UKK berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa ( $F = 47,397$ ;  $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$ ). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,502 menunjukkan bahwa kedua variabel menjelaskan 50,2% variasi kesiapan kerja siswa. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh PKL dan UKK secara simultan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Merangin sebagai upaya menghasilkan lulusan yang lebih siap memasuki dunia kerja.

**Kata kunci:** SMK, Praktik Kerja Lapangan, Uji Kompetensi Keahlian, Kesiapan Kerja

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk menghadapi perkembangan dunia kerja yang semakin kompetitif. Dalam konteks pendidikan nasional, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran strategis dalam mempersiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Hal tersebut sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan kejuruan bertujuan mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup manusia dan mendukung pembangunan ekonomi suatu negara (Zuhdi et al., 2021).

Meskipun demikian, lulusan SMK masih menghadapi berbagai tantangan dalam memasuki dunia kerja. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka lulusan SMK masih tergolong tinggi dibandingkan lulusan jenjang pendidikan lainnya (BPS, 2024). Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kesiapan kerja lulusan SMK masih perlu ditingkatkan agar mampu bersaing dalam pasar kerja yang dinamis dan terus berkembang. Menurut Peersia et al. (2024), kesiapan kerja merupakan kemampuan individu untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan atribut profesional yang dibutuhkan untuk berhasil dalam lingkungan kerja. Sementara itu, Thi dan Pham (2019) menjelaskan bahwa kesiapan kerja menjadi salah satu indikator penting yang menunjukkan kemampuan lulusan untuk beradaptasi dengan tuntutan pekerjaan pada era digital.

Kesiapan kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari lingkungan sekolah maupun karakteristik individu. Hillage dan Pollard (1998) menjelaskan bahwa kesiapan kerja berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk memperoleh, mempertahankan, dan mengembangkan pekerjaan sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Tira Fatma Krisnamurti (2017) menyatakan bahwa kesiapan kerja siswa dipengaruhi oleh pengalaman belajar, keterampilan, motivasi, serta lingkungan pendidikan yang mendukung. Penelitian Anitasari (2022) juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kesiapan kerja antara siswa yang memperoleh pengalaman pembelajaran berbasis industri dengan siswa yang tidak memperoleh pengalaman tersebut.

Salah satu program yang dirancang untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Program ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung melalui keterlibatan dalam aktivitas dunia usaha dan dunia industri. Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (2024), PKL merupakan bagian dari implementasi kurikulum yang bertujuan memperkuat kompetensi peserta didik melalui pengalaman kerja nyata. Penelitian Amanda Oktavania Adristy dan Fahrur Rozi (2026) menunjukkan bahwa pengalaman PKL memiliki kontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja siswa SMK. Hasil serupa juga ditemukan oleh Hayati dan Ninghardjanti (2024), Jihan Amaria Afdar et al. (2024), Lisalamah Abadiyah et al. (2025), serta I Made Parsa dan Sosiawan Hadrawi (2023) yang menyimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja lapangan berperan penting dalam membentuk kesiapan kerja siswa.

Selain PKL, kesiapan kerja juga dipengaruhi oleh tingkat penguasaan kompetensi yang dimiliki siswa. Kompetensi merupakan kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melaksanakan suatu pekerjaan secara efektif. Salah satu bentuk evaluasi kompetensi pada SMK adalah Uji Kompetensi Keahlian (UKK). Menurut Saprudin

et al. (2023), UKK merupakan instrumen untuk menilai kesiapan peserta didik dalam menghadapi dunia kerja berdasarkan standar kompetensi yang berlaku. Yahya et al. (2023) menyatakan bahwa UKK berfungsi sebagai alat ukur kemampuan siswa sekaligus sebagai bentuk pengakuan atas kompetensi yang telah dicapai selama proses pembelajaran. Penelitian Gusti Wirama Armaulana (2022) menunjukkan adanya hubungan antara hasil UKK dan kesiapan kerja siswa. Temuan tersebut didukung oleh Pangastuti dan Khafid (2019) yang menjelaskan bahwa kompetensi kejuruan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kesiapan kerja lulusan SMK.

Berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa PKL maupun kompetensi keahlian memiliki kontribusi terhadap kesiapan kerja siswa. Namun demikian, penelitian yang mengkaji pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Uji Kompetensi Keahlian secara simultan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Merangin masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Uji Kompetensi Keahlian terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Merangin.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Merangin baik secara parsial maupun simultan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji pengaruh variabel yang telah terjadi tanpa memberikan perlakuan tertentu kepada subjek penelitian. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Merangin dengan fokus pada pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) terhadap kesiapan kerja siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Merangin yang berasal dari program keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL), Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), serta Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB). Sampel penelitian berjumlah 97 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *proportional random sampling*, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden penelitian.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket (kuesioner) dengan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel Praktik Kerja Lapangan ( $X_1$ ), Uji Kompetensi Keahlian ( $X_2$ ), dan Kesiapan Kerja ( $Y$ ). Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji kepada 24 responden untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 26. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen memenuhi kriteria valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda. Selanjutnya, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap

variabel dependen secara parsial, sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen ditentukan melalui koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian, hasil penelitian, hasil penelitian, hasil penelitian, hasil penelitian, hasil penelitian, hasil penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Merangin. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data telah memenuhi uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas sehingga layak digunakan dalam analisis regresi.

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PKL	97	78,21	99,79	90,64	5,08947
UKK	97	74,00	97,00	85,96	5,01606
Kesiapan Kerja	97	41,00	70,00	55,04	5,55637

**Tabel 2.** Hasil Uji Regresi Parsial (Uji t)

Variabel	B	t Hitung	Sig.
PKL	97	78,21	99,79
UKK	97	74,00	97,00

Hasil uji regresi pada Tabel 2 menunjukkan bahwa Praktik Kerja Lapangan (PKL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 6,120 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis pertama diterima.

Selanjutnya, variabel Uji Kompetensi Keahlian (UKK) memperoleh nilai t hitung sebesar 6,835 dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa UKK berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa sehingga hipotesis kedua diterima.

**Tabel 3.** Hasil Uji Simultan (Uji f)

F hitung	Sig.
47,397	0,000

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 47,397 dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa Praktik Kerja Lapangan dan Uji Kompetensi Keahlian secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

**Tabel 4.** Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Variabel	B	t Hitung	Sig.
PKL	97	78,21	99,79
UKK	97	74,00	97,00

Berdasarkan Tabel 4, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,502 menunjukkan bahwa Praktik Kerja Lapangan dan Uji Kompetensi Keahlian mampu menjelaskan 50,2% variasi kesiapan kerja siswa. Sementara itu, sebesar 49,8% variasi kesiapan kerja dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **Pembahasan**

Bagian pembahasan ini mengkaji dan menganalisis temuan penelitian yang telah disajikan pada bagian hasil dengan mengaitkannya pada teori dan hasil penelitian yang relevan. Pembahasan difokuskan pada Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Uji Kompetensi Keahlian terhadap Kesiapan Kerja Siswa

### **1. Pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja Siswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Praktik Kerja Lapangan (PKL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Merangin. Temuan ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 6,120 dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ), yang mengindikasikan bahwa semakin baik pelaksanaan PKL, semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa.

Temuan tersebut sejalan dengan teori *Experiential Learning* yang dikemukakan oleh Kolb (1984) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang diperoleh melalui pengalaman langsung akan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan pembelajaran teoritis semata. Melalui PKL, siswa memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan kompetensi yang telah dipelajari di sekolah ke dalam situasi kerja nyata sehingga mampu meningkatkan keterampilan teknis maupun nonteknis yang dibutuhkan di dunia kerja.

Hasil penelitian ini mendukung temuan Fadlilah et al. (2024), Fachri Julianto et al. (2025), Fauzi dan Hidayatullah (2023), Habibah dan Dwijayanti (2023), Hadaya Rahma Laila et al. (2024), Nur Shabrina Fitriyah (2025), serta Siti Fatimah et al. (2022) yang menyimpulkan bahwa pelaksanaan PKL memberikan kontribusi positif terhadap kesiapan kerja siswa SMK. Pengalaman kerja yang diperoleh selama PKL membantu siswa memahami kondisi kerja yang sebenarnya sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja.

### **2. Pengaruh Uji Kompetensi Keahli terhadap Kesiapan Kerja Siswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Uji Kompetensi Keahlian (UKK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Nilai t hitung sebesar 6,835 dengan signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ) menunjukkan bahwa peningkatan hasil UKK diikuti oleh peningkatan kesiapan kerja siswa.

Hasil tersebut mendukung teori kompetensi yang dikemukakan oleh Spencer dan

Spencer (1993) yang menjelaskan bahwa kompetensi merupakan karakteristik dasar individu yang berkaitan dengan efektivitas kinerja dalam melaksanakan suatu pekerjaan. UKK berfungsi sebagai instrumen untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa sesuai standar dunia kerja sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kesiapan mereka dalam menghadapi tuntutan pekerjaan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Febrian et al. (2024), Asdin et al. (2024), Muh Fisqi Dirga et al. (2025), Irwansya (2023), serta Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (2025) yang menunjukkan bahwa kompetensi keahlian memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa. Siswa yang memiliki kompetensi sesuai standar industri cenderung lebih siap menghadapi persaingan dunia kerja karena memiliki kemampuan yang relevan dengan kebutuhan lapangan pekerjaan.

### **3. Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Uji kompetensi Kejuruan terhadap Kesiapan Kerja Siswa**

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa PKL dan UKK secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Nilai F hitung sebesar 47,397 dengan signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ) membuktikan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan variasi kesiapan kerja siswa secara bersama-sama. Selain itu, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,502 menunjukkan bahwa PKL dan UKK mampu menjelaskan 50,2% variasi kesiapan kerja siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh pengalaman kerja yang diperoleh melalui PKL, tetapi juga oleh kompetensi yang dimiliki siswa. Pengalaman praktik kerja memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami dunia kerja secara langsung, sedangkan kompetensi keahlian memastikan bahwa siswa memiliki kemampuan yang sesuai dengan standar industri. Kombinasi keduanya menjadi faktor penting dalam membentuk kesiapan kerja lulusan SMK.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hutabarat (2025) yang menemukan bahwa pengalaman PKL dan hasil ujian kompetensi kejuruan secara simultan berpengaruh terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Febrian et al. (2024) yang menyatakan bahwa praktik kerja industri dan kompetensi keahlian secara bersama-sama berkontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja siswa SMK. Berdasarkan hasil penelitian dan penelitian terdahulu, sekolah perlu terus meningkatkan kualitas pelaksanaan PKL serta optimalisasi pelaksanaan UKK agar mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan kesiapan kerja yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Merangin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Praktik Kerja Lapangan (PKL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Pengalaman yang diperoleh selama PKL membantu siswa memahami lingkungan kerja, meningkatkan keterampilan, serta menumbuhkan sikap kerja yang dibutuhkan dalam dunia usaha dan dunia industri.

Uji Kompetensi Keahlian (UKK) juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja sesuai bidang keahlian yang dimiliki.

## REFERENSI

- Amanda Oktavania Adristy, & Rozi, F. 2026. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL), Self-Efficacy, dan Perencanaan Karier terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di Sekolah Menengah Kejuruan. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 9(5).
- Anitasari, M. E. 2022. Tingkat Kesiapan Kerja Siswa Kelas Industri dan Non Kelas Industri di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(4).
- Asdin, Bakhrani A. Rauf, & Arfandi, A. 2024. Analisis Kompetensi, Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan pada SMK Negeri di Kota Kendari. *UNM Journal of Technological and Vocational*, 8(2).
- Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2024. Panduan Praktik Kerja Lapangan sebagai Mata Pelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus. 2025. Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Fachri Julianto, A., Nurjanah, N., Chisbiyah, L. A., & Hidayati, L. 2025. Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Siswa Konsentrasi Keahlian Kuliner di SMK Negeri Kota Malang. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(2).
- Fadlilah, A. N., Akbar, G. S., & Setiawati, F. 2024. Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan. *Nizamul 'Ilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 1-17.
- Fauzi, A. A., & Hidayatullah, R. S. 2023. Pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja Siswa XII TKR SMK Krian 2 Sidoarjo. *JPTM*, 12, 87-90.
- Febrian, R., Irwanto, I., & Dwi, C. B. 2024. Pengaruh Kompetensi Keahlian, Motivasi Kerja, dan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(4).
- Gusti Wirama Armaulana. 2022. Hubungan Praktik Kerja Industri dan Uji Kompetensi Keahlian terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMKN 1 Jenangan. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 8(2).
- Habibah, I. F., & Dwijayanti, R. 2023. Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL), Self-Efficacy, dan Internal Locus of Control terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMKN Mojoagung Jombang. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 11(2).
- Hadaya Rahma Laila, M. I. S., Serin Nuroliovia, & Ahmad Fuadin. 2024. Analisis Pengaruh Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Industri terhadap Peningkatan Keterampilan Praktis Siswa Jurusan Teknik Elektro. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(10), 238-244.
- Hayati, A. N., & Ninghardjanti, P. 2024. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Employability Skills terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Banyudono. *Journal of Creative Student Research*, 2(3), 67-86.
- Hillage, J., & Pollard, E. 1998. *Employability: Developing a Framework for Policy Analysis*. London: Department for Education and Employment.

- Hutabarat, S. A. 2025. Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Lapangan dan Ujian Kompetensi Kejuruan terhadap Kesiapan Siswa Kelas XII AKT di SMK Keuangan Pekanbaru untuk Memasuki Dunia Kerja. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 91–103.
- Irwansya. 2023. Pengaruh Kompetensi Kejuruan terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 2 Kota Bima di Era Revolusi Industri 4.0. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 2(3).
- Kolb, D. A. 1984. *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. New Jersey: Prentice Hall.
- Lisalamah Abadiyah, Erna Yayuk, & Arina Restian. 2025. The Effect of Field Work Practice on Vocational Students' Work Readiness and Career Motivation. *Eduscience Journal*, 12(4).
- Liputo, M. A. (2025). Integrasi ekonomi hijau dalam kurikulum dan pembelajaran ekonomi di sekolah (Membangun generasi peduli lingkungan melalui pendidikan ekonomi berkelanjutan). *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(8), 4279–4290.
- Muh Fisqi Dirga, Mita Dwi Putri, & Wahyu Hutria. 2025. Pengaruh Motivasi dan Kompetensi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Kompetensi Keahlian Konstruksi Jalan, Irigasi dan Jembatan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 24180–24187.
- Peersia, K., Rappa, N. A., & Perry, L. B. 2024. Work Readiness: Definitions and Conceptualisations. *Higher Education Research and Development*, 43(8), 1830–1845.
- Saprudin, U., Gustina Sari, E., & Nur Ikhsanto, M. 2023. Ujian Kompetensi Keahlian sebagai Penilaian Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerja di SMKN 3 Metro. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2).
- Siti Fatimah, Tri Murwaningsih, & Susantiningrum. 2022. Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 6(1).
- Spencer, L. M., & Spencer, S. M. 1993. *Competence at Work: Models for Superior Performance*. New York: John Wiley & Sons.
- Thi, L., & Pham, T. 2019. Work Readiness of Graduates in the Digital Age: A Literature Review. *HCMCOUJS-Social Sciences*, 14(2), 120–128.
- Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan. 2024. Badan Pusat Statistik. (<https://www.bps.go.id>, diakses 4 Juni 2026).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yahya, A., Nurjanah, R., Nurastuti, P., & Riyanah, S. 2023. Uji Kompetensi Keahlian (UKK) sebagai Alat Ukur Kemampuan Akuntansi Siswa SMK Islam Darurrohman Sukawangi. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3).
- Zuhdi, A., Firman, F., & Ahmad, R. 2021. The Importance of Education for Humans. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(1), 22–28.

Copyright holder:  
© Author

First publication right:  
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:  
**CC-BY-SA**